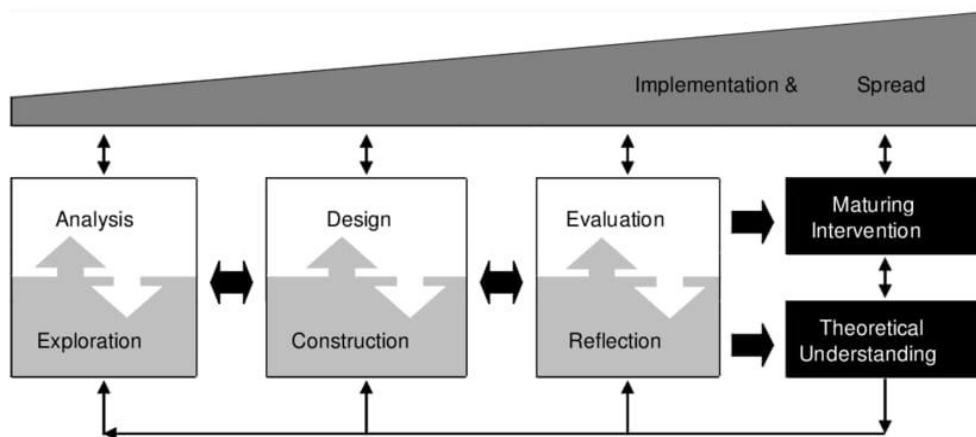


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian pengembangan yaitu penelitian educational design research (penelitian pengembangan pendidikan), menurut (Plomp, 2013) dalam buku *educational design research : a theorutucal framework for action* , bahwa *design rearch* adalah suatu kajian sistematis mengenai rancangan , mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang ada dibidang pendidikan seperti program, strategi , dan bahan pembelajaran,serta produk dan sistem) yang meliputi 3 tahap yaitu; analisis, desain, evaluasi menggunakan teknik *mixmethod* (kuantitatif dan kualitatif).

Adapun pengembangan metode EDR pada penelitian ini menggunakan model generik dari (McKenney & Reeves, 2021), desain penelitian dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut;



Gambar 3 1 (McKenney & Reeves, 2021)

Pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut;

1. *Analysis and exploration*, tahap pada penelitian ini adalah menganalisis dan mengeksplorasi masalah yang terjadi di lapangan dengan memperoleh informasi studi pendahuluan melalui wawancara mengenai proses

pelaksanaan supervisi akademik untuk guru yang dilakukan kepala sekolah dan studi literatur dari buku pedoman yang dibuat oleh pemerintah.

2. *Design and construction*, tahap ini peneliti melakukan perancangan untuk mengembangkan produk. Peneliti melakukan perancangan untuk mengembangkan flipbook digital panduan untuk program Supervisi PAUD nonformal. Produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh tim ahli sebagai uji coba kelayakan produk yang dibuat.
3. *Evaluation and reflection*, pada tahap ini setelah melakukan revisi produk berdasarkan saran perbaikan dari tim ahli, akan dilakukan uji coba produk secara terbatas kepada beberapa kepala sekolah, adapun beberapa saran dari kepala sekolah akan dijadikan refleksi untuk perbaikan pada produk agar dapat efektif.

Adapun rincian pada tahap penelitian ini akan dijelaskan pada tahap berikut;

Tabel 3 1 Tabel infografis metode desain penelitian

Tahapan	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
Analysis And Exploration	-Studi Lapangan -Studi Literatur	-Wawancara - Hasil Studi Dokumen
Design And Construction	Rancangan Produk	Studi Dokumen
Design And Construction	Validasi Rancangan Produk	Validasi Ahli
Evaluation And Reflection	Revisi dari Hasil Validasi	Hasil Validasi

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah para ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media sebagai validator untuk memberikan *expert judgment* berikan dengan keahlian pada bidangnya. Para ahli melibatkan dosen -dosen di UPI Kampus Cibiru yaitu dosen yang ahli di bidang supervisi sebagai ahli materi dan dosen yang ahli media. Sedangkan, untuk implementasi akan di ujicobakan kepada 1 kepala sekolah dan 1 guru di salah satu sekolah yaitu pos PAUD di

daerah Melong Cimahi Selatan. Kemudian adapun angket respon dibagikan kepada 5 kepala sekolah sebagai pengguna di daerah Cimahi Selatan.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menggunakan teknik wawancara menggunakan lembar validasi dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk menggali dan memperoleh data yang valid mengenai kelayakan dari buku panduan program supervisi ini. Sejalan dengan menurut (Gunawan, 2013) bahwa wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tertulis sebelum melakukan wawancara hendaknya peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan. Instrumen penelitian dijelaskan sebagai berikut;

1. Lembar validasi untuk menilai suatu produk merupakan bentuk evaluasi proses berbasis data empiris yang merupakan saran perbaikan dari seseorang yang ahli dalam bidang tersebut, sehingga saran perbaikan dapat dianggap valid dalam konteks penelitian desain dan pengembangan (Rusdi, 2018). Dalam penelitian ini, lembar validasi digunakan untuk *expert review/judgment* dari para ahli materi terhadap kelayakan media buku yang dikembangkan.
2. Lembar angket, merupakan sekumpulan pertanyaan yang disiapkan peneliti untuk memperoleh informasi. Angket dibuat untuk mengajukan pertanyaan (wawancara) kepada responden sesuai kebutuhan penulis. Penulis perlu memperhatikan karakteristik responden sehingga peneliti harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebelum membuat angket (Arifin, 2014). lembar angket digunakan untuk melihat respon dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap media buku yang sudah dikembangkan.

Tabel 3 2 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Validasi buku panduan program supervisi PAUD nonformal	Lembar validasi	<i>Expert Judgment</i>
2.	Respon dari kepala sekolah sebagai pengawas (supervisor) dilembaga PAUD Nonformal	Lembar angket	Angket respon

Adapun kisi-kisi beberapa pertanyaan pada lembar validasi *judgment* ahli dan lembar angket respon kepala berdasarkan (Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008) dengan modifikasi, sebagai berikut;

1. Lembar validasi dari ahli materi

Tabel 3 3 kisi- kisi lembar validasi ahli materi

Aspek yang dinilai	Indikator
Aspek isi / materi (ketepatan)	Kesesuaian materi dengan acuan dan pedoman yang dibuat pemerintah; 1. Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG) yang dibuat oleh Direktorat pembinaan guru dan tenaga kependidikan Tahun 2019
	2. Rubrik Penilaian Perangkat Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal Tahun 2021
	3. Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAUD yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2018
	4. Pedoman Pengelolaan Kelas PAUD yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan Tahun PAUD
	5. Pedoman Pengelolaan Pembelajaran PAUD yang dibuat oleh Direktorat pembinaan PAUD Tahun 2018

	6. Petunjuk Teknis Kemitraaan Satuan PAUD Dengan Keluarga Dan Masyarakat yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Tahun 2016
Aspek isi / materi (kelengkapan)	Penjelasan mudah dipahami
	Kesesuaian topik dengan materi
	Penggunaan bahasa yang baku
	Urutan penyajian materi
	Penjelasan materi singkat, padat, dan jelas
Aspek isi/ materi (minat baca)	Menarik minat baca
	Mempermudah kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi

2. Lembar validasi dari ahli media

Tabel 3 4 kisi-kisi lembar validasi ahli media

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Kualitas Fungsi	Kualitas Fungsi (Kebergunaan)	Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik untuk guru
		Mempermudah kepala sekolah dalam pengisian instrument supervisi
		Fleksibilitas penggunaan
Kualitas Desain	Keterbacaan	Huruf dapat dibaca dengan jelas
		Ukuran huruf sesuai
		Komposisi warna huruf
	Kualitas tampilan/ gambar	Daya tarik materi

Ridha Suci Dean Putri, 2022

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI FLIPBOOK DIGITAL SUPERVISI PAUD NONFORMAL BERDASARKAN BAN PAUD DAN PNF 2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kesesuaian gambar dengan materi
		Kesesuaian tata letak
	Kualitas bentuk	Ukuran buku dan komponennya sesuai

3. Lembar angket respon kepala sekolah sebagai pengguna

Tabel 3 5 kisi-kisi angket respon kepala sekolah

No	Pertanyaan
1	Materi yang disajikan mudah dipahami
2.	Kelengkapan materi yang disajikan
3.	Penggunaan bahasa dapat dipahami
4.	Penjelasan materi dengan tulisan dapat dipahami
5.	Memudahkan dalam melakukan kegiatan supervisi
6.	Instrument yang dikembangkan pada program supervisi dapat digunakan dalam pelaksanaan supervisi
7.	Kemudahan pengisian pada instrument

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan berdasarkan hasil dari uji kelayakan oleh ahli materi melalui lembar validasi dan lembar angket respon kepala sekolah yang akan dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara yaitu lembar validasi terhadap produk yang dibuat seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya,

Penelitian ini untuk lembar *expert judgment* dan kuisioner yang dibuat menggunakan skala likert dengan skala 1-4, skala 1 merupakan skor terendah (kurang) sedangkan skala 4 merupakan skor tertinggi (sangat baik), cara menghitungnya agar menjadi presentase hasil skor dengan menjumlahkan setiap skor yang dicapai di angket lalu dijadikan presentase kemudian dibagi skor

idealnya ,secara detailnya menggunakan rumus sebagai berikut; (Arikunto & Cepi Safrudin, 2009).

Rumus:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor ideal

Kemudian keluarlah hasilnya yang berupa angka dapat diubah bentuk menjadi kualitatif dengan mengacu pada kriteria rentang interpretasi skor kelayakan yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk penyajiannya dengan menggunakan kategori predikat, yaitu; “kurang”, “cukup baik ”, “ baik”, dan “ sangat baik ”, seperti yang terdapat pada tabel berikut ;

Tabel 3 5 Interpretasi data

Skor rata-rata (%)	Kategori
0 – 25	Kurang
26 – 50	Cukup Baik (CB)
51 – 75	Baik (B)
75 – 100	Sangat Baik (SB)

3.5 Isu Etik

Bagian isu etik menjelaskan mengenai pertimbangan terkait dampak penelitian yang dilakukan terhadap partisipan. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, berikut beberapa pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian seperti yang ada dalam (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018) , diantaranya;

3.5.1 Informed concent

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan partisipan seperti wawancara dan izin terlebih dahulu.

Penulis dalam melaksanakan penelitian harus melakukan cara yang baik dan sopan tanpa unsur memaksa partisipan. Kemudian, buat kesepakatan tentang mutualitas yang disepakati.

3.5.2 Anonim dan kerahasiaan

Penulis merahasiakan partisipan penelitian sehingga partisipan dalam penelitian hanya diketahui oleh beberapa pihak saja. Hal ini sebagaimana yang dilakukan penulis tidak menyebutkan nama kepala sekolah dan nama sekolah yang menjadi tempat penelitian.